

JPA
JURNAL
PENELITIAN AGAMA

ISSN 1411 - 5875



VOLUME 14, NOMOR 1, JANUARI - JUNI 2013



Model Penyelesaian Konflik Keagamaan

Asyhabuddin

PUSAT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

JPA



JURNAL PENELITIAN AGAMA

Vol. 12, No. 1, Januari - Juni 2011 ISSN 1411 - 5875

JPA adalah jurnal yang secara spesifik menjadi media komunikasi hasil-hasil penelitian keagamaan. Redaksi menerima tulisan yang merupakan hasil penelitian keagamaan. Panjang tulisan 15-40 halaman, terdiri atas *print-out* disertai dengan disketnya. Tulisan diketik dengan spasi ganda dalam program *MS-Word*, dan dikirim ke redaksi di bawah ini. Naskah juga bisa dikirim via *e-mail attachment*, ke alamat e-mail redaksi. Penyunting berhak melakukan perubahan redaksional tanpa mengubah substansi tulisan.

Pelindung :

A. Luthfi Hamidi

Penanggung Jawab :

Rohmad

Konsultan :

Muhammad Irsyad

Ketua Editor :

Muskinul Fuad

Editor Pelaksana :

Heru Kurniawan

Dewan Redaksi :

Ridwan

Muflihah

Hariyanto

Muh. Hanif

M. Shofwan Mabror

Tata Usaha :

Lukman Aminudin

Turyatin



Alamat Redaksi:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M)

STAIN Purwokerto

Lt. III Gedung Pusat, Jl. A. Yani 40 A, Purwokerto (53126)

Email : jpapwt@yahoo.com

DAFTAR ISI

Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Banyumas (Studi Tentang Eksistensi dan Akulturasi Budaya) + 1

Agus Sriyanto

حكم الزواج بين رضعاء ألبان بنوك اللبن عند علماء الفقه الإسلامي: دراسة فقهية مقارنة + 20
خير الأمر هاراهاف

Qawa'id Fiqhiyyah dan Tantangan Zaman: Analisis Kontekstualitas dan Peran *Qawa'id Fiqhiyyah* dalam Solusi Problematika Hukum Islam + 41

Ansori

Model Penyelesaian Konflik Keagamaan: Studi Penyelesaian Konflik Keagamaan oleh FKUB Kabupaten Banyumas + 67

Asyhabuddin

Ideologi Jilbab (Pergeseran Makna dan Religiusitas Pemakaian Jilbab di Indonesia) + 85

Ida Novianti

Membangun Partisipasi Masyarakat di Era Otonomi Daerah (Studi Kritis Partisipasi Ulama dalam Penyusunan Peraturan Daerah di Kabupaten Banyumas) + 101

Nita Triana

Rekonstruksi Kebijakan Pendidikan Berperspektif Gender di Kabupaten Banyumas + 129

Luthfi Hamidi, Durrotun Nafisah, & Aris Nurohman

Pembentukan Habitus Budaya Agama di SMA Islam Swasta Kabupaten Banyumas + 153

Muh. Hanif

Turâts dalam Pandangan Zaki Naguib Mahmud (1905 - 1993)
(Implikasinya pada Pemikiran Keislaman di Pesantren Salaf Indonesia) + 177

Supriyanto

Membangun "Pengantin" al-Qur'an dalam Pandangan Quraish Shihab + 203

Naqiyah

Ucapan Terimakasih 217

MEMBANGUN
PARTISIPASI MASYARAKAT
DI ERA OTONOMI DAERAH
(STUDI KRITIS PARTISIPASI ULAMA DALAM
PENYUSUNAN PERATURAN DAERAH
DI KABUPATEN BANYUMAS)

Nita Triana *)

Abstract: This study was aimed at explaining comprehensively the social participation, especially from religious leader or Ulama in composing District Rules (Perda) on Traditions. This is a non-doctrinal study with a qualitative method. Data were collected through interviews, observations, and document studies with socio-legal approach. Data were analyzed using interactive cycles of Strauss and J Corbin. The result showed that: the participation of religious leaders (Ulama) in composing Perda was at the level of tokenism, meaning that it seemed they had a participation in the activity, but it was not a real participation. They were invited to at the discussion on development planning and socialization of the Perda. The problem related to the application of this system of participation was that the government bureaucracy was still not transparent and participative. Culturally, there was a patron-kin tradition, i.e. the government was the patron or designer that determined the pattern, while the society realized what had been patronized by the government. It is necessary to build a responsive and participative law of bureaucracy both from the government and ulama. It can be realized if there is a continuous communication between the government and ulama.

Keywords: Partisipasi, Ulama, Peraturan Daerah, Komunikasi

A. PENDAHULUAN

Demokrasi secara harfiah berasal dari bahasa Yunani, *demos* yang berarti rakyat dan *kratia* atau *kratos* yang berarti pemerintahan. Pada perkembangannya Abraham Lincoln, mengartikannya sebagai *government of the people, by the people, for the people*, yaitu sistem pemerintahan atau kekuasaan dari rakyat, baik yang

*) Penulis adalah dosen STAIN Purwokerto.